

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penggunaan energi listrik semakin bertambah seiring dengan perkembangan teknologi. Salah satu pemanfaatannya adalah Panel Surya sebagai penyuplai energi sinar matahari menjadi energi listrik yang menggunakan sistem *charging* untuk menyimpan besaran listrik menggunakan baterai sebagai media penyimpanan listrik arus searah. Alat yang dibutuhkan untuk mengalirkan energi surya diantaranya adalah panel surya, *solar charger controller*, dan baterai aki sebagai media penyimpanan energi listrik. Ketika intensitas cahaya matahari lemah, alat *control charging* masih kurang optimal untuk menyalurkan energi listrik menuju baterai. Sehingga energi listrik yang masuk ke Aki mengalami penurunan dan menimbulkan proses membutuhkan waktu lebih lama (Prasetyo,dkk 2018).

Saat ini ekonomi dunia semakin terhubung dan maju berkat adanya teknologi informasi yang semakin canggih. Maka salah satu impek nyata adalah kebutuhan manusia akan transportasi yang semakin meningkat. Fakta itu dapat dilihat dari semakin banyaknya pengguna kendaraan bermotor berbasis tenaga “AKI” di seluruh dunia. Dilihat dari banyaknya pengguna kendaraan bermotor, selain menjadi peluang bagi industri otomotif, aki merupakan salah satu komponen pendukung dalam kendaraan bermotor. Aki berfungsi sebagai komponen pencatu daya dalam kendaraan bermotor. Sampai saat ini komponen utamanya masih terbuat dari logam timbal (Pb). Saat ini perkembangan industri otomotif meningkat

tajam dan hal ini juga mempengaruhi perkembangan industri komponen pendukung seperti industri aki sebagai komponen pencatu daya pada kendaraan bermotor. Dengan semakin meningkatnya industri aki maka kebutuhan akan timbal(Pb) sendiri sebagai bahan baku utama industri aki juga meningkat tajam (Desyana,Suwandi 2018).

PT GS Battery merupakan sebuah perusahaan manufaktur pada bidang pembuatan aki dengan satu-satunya merek dagang yaitu GS Astra. Perusahaan ini merupakan perusahaan aki pertama di Indonesia yang mendapat lisensi berasal dari Japan Storage Battery Co.Ltd. Japan Storage Battery Co. Ltd sendiri merupakan perusahaan yang pertama kali memproduksi aki. Pada tahun ketiga puluh operasinya, PT. Produksi GS Battrey telah mencapai 100 juta unit produksi.PT GS Battery juga telah berkembang menjadi pemain utama dalam bisnisbaterai asam timbal di Asia.PT Astra Otoparts Tbk, GS Yuasa International Ltd dan Toyota Tsusho Corporation adalah pemegang saham yang mendukung perkembangan perusahaan.

PT GS Battery sekarang mengoperasikan dua pabrik :satu terletak di Sunter, Jakarta Utara seluas 22.750 m2 dan yang lainnya adalah pabrik modern baru yang terletak di area seluas 100.000 m2 di Karawang. Dua pabrik dan lebih dari 2.500 Sumber Daya Manusia yang kompeten, PT GS Battery sangat mampu mengembangkan berbagai jenis baterai untuk kendaraan otomotif.Dalam rangka menghasilkan produk berkualitas tinggi, aplikasi dan penguasaan "state of the art" teknologi terbaru dalam setiap tahap produksi selalu menjadi perhatian utama Perseroan. Oleh karena itu, investasi secara konsisten dilakukan untuk

meningkatkan peralatan produksi dan kapasitas penelitian dan pengembangan

Perseroan. Sumber <http://www.gs.astra.co.id/the-company-in-brief/> (2018)

Sumber Daya Manusia memiliki peran yang sangat penting dalam suatu organisasi atau perusahaan. Perusahaan dituntut untuk mampu menyesuaikan diri agar tetap dapat bertahan dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat dan meningkat. Oleh karena itu, untuk mengatasi hal tersebut sangatlah diperlukan SDM yang berkualitas, kreatif, inovatif, berdaya saing tinggi, serta memiliki kinerja yang tinggi. Perusahaan juga dituntut untuk lebih mampu mengelola dan mengembangkan dengan sebaik-baiknya segala potensi dan kualitas SDM agar perusahaan tidak mengalami penurunan kinerja dan demi tercapainya tujuan perusahaan (Trisna dan Guritno, 2021).

Beberapa faktor yang dapat meningkatkan kinerja karyawan adalah dengan cara melalui kompensasi yang layak, menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, pemberian motivasi dan disiplin kerja. Melalui proses tersebut, karyawan diharapkan akan lebih memaksimalkan tanggung jawab atas pekerjaan mereka. Kinerja adalah bagian yang sangat krusial dan menarik, dikarenakan memiliki manfaat yang sangat penting, setiap perusahaan selalu menghendaki karyawannya guna bekerja bersungguh-sungguh selaras pada potensi yang dimiliki dalam mewujudkan hasil kerja yg optimal, jika tidak ada kinerja yang baik dari semua karyawan, sehingga kesuksesan perusahaan untuk mewujudkan tujuan akan sulit tercapai. Kinerja meliputi sikap perilaku dan mental yang senantiasa memiliki perspektif bahwasannya pekerjaan yang dilakukan saat ini harus lebih bermutu dibandingkan yang lalu. Kinerja yang maksimal adalah kondisi yang dikehendaki

di dunia kerja. Karyawan akan mendapatkan prestasi kerja jika mencapai standar, baik kuantitas maupun kualitas (Irianto dan Nathaniel, 2021). Terdapat adanya fenomena yang berkaitan dengan kinerja karyawan PT GS BATTERY Karawang dimana beberapa karyawan merasa suasana tempat kerja yang kurang nyaman, kurang termotivasi, semangat dalam bekerja dan terlambat masuk kerja yang dapat mengakibatkan penurunan kinerja karyawan

Faktor pertama yang mempengaruhi kinerja karyawan PT GS Battery adalah kompensasi. Tingginya kompensasi bisa mempengaruhi kinerja karyawan. Karyawan berkeinginan dengan adanya pendistribusian kompensasi bisa mencukupi segala kebutuhannya serta memaksimalkan kesejahteraan hidupnya. Bila karyawan mendapati bayaran tidaklah mencukupi, hasil pekerjaan serta kedisiplinan saat bekerja merosot. Kompensasi berfungsi sebagai aspek paling sensitif didalam hubungan kerja (Jopanda, 2019).

Kompensasi menurut Arief dkk (2021) merupakan suatu unsur biaya pengeluaran oleh perusahaan yang digunakan untuk para karyawan sebagai balas jasa atas kontribusi sumber daya seperti tenaga, waktu, dan pikirannya serta kemampuan keahlian, pemahaman yang sudah mereka berikan sepanjang periode tertentu sebagai bantuan untuk mencapai target perusahaan seta diterima oleh karyawan sebagai pendapatan dari hubungan antara kepegawaian yang diatur dalam sistem berupa imbalan jasa.

Beberapa penelitian terdahulu telah dilakukan untuk menguji kompensasi terhadap kinerja karyawan. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Trisna dan Guridno (2021), Jopanda (2019), Hilmawan (2020), Dwianto (2019)

menguji pengaruh kompensasi terhadap kinerja karyawan, hasil penelitian menunjukkan bahwa kompensasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Arifudin (2019), Wondal dkk (2019) berpengaruh negatif dan signifikan.

Fenomena yang terdapat di PT GS Battery Karawang yang berkaitan dengan Kompensasi. Dimana ada beberapa karyawan yang telat mendapatkan gaji atau upah, misalkan upah lembur.

Faktor kedua yang mempengaruhi kinerja karyawan PT GS Battery adalah lingkungan kerja. Lingkungan kerja yang kondusif menurut Afandi (2018) ialah segala sesuatu yang terdapat di lingkungan pekerja yang nantinya akan mempengaruhi dirinya atau seorang pekerja dalam melakukan tugasnya semacam kelembapan, ventilasi, temperatur, penerangan, kebersihan, kegaduhan, tempat kerja serta perlengkapan kerja. Lingkungan kerja sangatlah penting dalam karyawan melaksanakan aktivitas sehari-harinya. Lingkungan kerja yang baik dapat menciptakan kondisi yang kondusif dan dapat memberikan rasa nyaman dan aman dalam bekerja pada karyawan (Eka & Sugiarto, 2022).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fajar dkk (2020), Hilmawan (2020), Ningsih dkk (2021), Ramadhan dan Satrio (2020) menguji pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan, hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Jopanda (2019), Imawan dan Faviandhani (2018) berpengaruh negatif dan signifikan.

Fenomena di PT GS Battery Karawang yang terkait adalah lingkungan kerja. Dimana penempatan tata ruang kerja yang kurang efisien, bagian ruang yang kotor, dan berdebu sehingga karyawan merasa tidak nyaman dan leluasa dalam bekerja. Dalam melakukan aktivitas perusahaan, lingkungan kerja merupakan segala kondisi yang berada disekitar para pekerja, sehingga baik secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi dirinya dalam melaksanakan tugas yang dibebankan. Lingkungan yang baik dan menyenangkan akan dapat menimbulkan semangat dan bergairah kerja, dan sebaliknya jika lingkungan kerja yang tidak menyenangkan akan dapat mengurangi semangat dan bergairah kerja

Faktor ketiga yang mempengaruhi kinerja karyawan PT GS Battery adalah motivasi. Demi tercapainya tujuan organisasi, karyawan memerlukan motivasi dari dalam diri sendiri (intrinsik) atau dari dorongan orang lain (ekstrinsik) untuk bekerja lebih rajin, sehingga kinerja mereka akan dapat lebih ditingkatkan. Motivasi kerja yang tinggi, karyawan akan bekerja lebih giat dalam melaksanakan pekerjaannya. Peningkatan motivasi pada diri karyawan akan meningkatkan kinerja karyawan (Rifai 2021).

Memotivasi karyawan, pimpinan wajib mengenali motif serta motivasi yang diinginkan oleh para karyawan. Memotivasi karyawan dengan metode memberikan kompensasi yang layak, pemberian penghargaan, pujian serta sebagainya. Mengenali informasi motivasi kerjakaryawan akan sangat membantu dalam perencanaan serta pengembangan karyawan dalam menggapai kinerja yang lebih baik (Fitria Ningsih, 2021). Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Prastyo dan Santoso (2022), Ramadhan dan Satrio (2020),

Kusumayanti dkk (2020), Setiawan dkk (2021) menguji pengaruh motivasi terhadap kinerja karyawan, hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Arifudin (2019), Rukhayati (2019), berpengaruh negatif dan signifikan.

Fenomena lain yang terdapat di PT GS Battery Karawang yang berkaitan dengan motivasi kerja. Dengan pengaruh pemberian kompensasi, beberapa ruangan yang kurang efisien dan disiplin kerja, maka dapat mempengaruhi motivasi karyawan.

Faktor keempat yang mempengaruhi kinerja karyawan PT GS Battery adalah disiplin kerja. Disiplin juga berperan penting dalam kinerja karyawan. Disiplin menandakan besaran tanggung jawab yang dipikul oleh seseorang. Disiplin kerja yakni aktivitas manajemen guna memotivasi anggota organisasi guna menyelesaikan tuntutan berbagai ketentuan. Disiplin kerja tindakan yang relevan dengan tata tertib perusahaan. Disiplin kerja sebagai bagian terpenting saat mengembangkan potensi manusia, berdampak sangat diperlukannya disiplin dalam organisasi supaya tidak adanya keteledoran, penyalahgunaan yang ujungnya pemborosan saat melangsungkan pekerjaan (Ferawati, 2019).

Disiplin dapat dikatakan sebagai bentuk rasa hormat, pemberian penghargaan, kepatuhan dan ketaatan akan setiap aturan yang berlaku baik lisan maupun tulisan serta konsisten melaksanakannya tanpa ragu untuk menerimasanksi jika terjadi kesalahan atau kelalaiannya (Hikmah & Wilson, 2020). Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fajak dkk (2020),

Hilmawan (2020), Ningsih dkk (2020), Ramadhan dan Satrio (2020) menguji pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan, hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Arifudin (2019), Rukhayati (2018), Siregar (2020) berpengaruh negatif dan signifikan.

Fenomena lain yang terdapat di PT GS Battery Karawang yang berkaitan dengan disiplin kerja. Dimana ada beberapa karyawan yang sering telat masuk kerja, bermain handphone saat bekerja serta ada yang meninggalkan tempat kerja sebelum jam kerja selesai.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dari penelitian (Fajar dkk, 2020) dengan hasil penelitian menyatakan bahwa kompensasi, disiplin kerja, lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Penelitian ini menambahkan satu variabel yaitu motivasi, karena penelitian yang dilakukan oleh (Septiadi, dkk 2020) menyatakan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan, yang akan diteliti dan periode penelitian juga berbeda dari penelitian terdahulu yaitu dengan meneliti di PT GS BATTERY. Selain itu, penelitian mengenai kinerja karyawan menarik untuk diteliti karena pada hasil-hasil penelitian terdahulu masih ditemukan ketidak konsistenan. Berdasarkan uraian diatas dengan adanya research gap dari penelitian-penelitian terdahulu, maka penelitian ini mengangkat judul “Pengaruh Kompensasi, Lingkungan Kerja, Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT GS Battery Karawang”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan peneliti, maka bentuk rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah Kompensasi, Lingkungan Kerja, Motivasi dan Disiplin Kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan di PT. GS Battery Karawang?
2. Apakah Kompensasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan di PT GS Battery Karawang?
3. Apakah Lingkungan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan di PT. GS Battery Karawang?
4. Apakah Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan di PT. GS Battery Karawang?
5. Apakah Disiplin Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan di PT. GS Battery Karawang ?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, sebaiknya penulis mempersempit masalah untuk lebih memfokuskan penelitian. Adapun batasan masalah yang disajikan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel yang diteliti hanya dibatasi pada kinerja karyawan sebagai variabel terikat. Adapun Kompensasi, Lingkungan Kerja, Motivasi dan Disiplin Kerja sebagai variabel bebas.
2. Penelitian ini hanya membatasi pada kajian kinerja pada karyawan PT GS Battery Karawang.

3. Periode penelitian dibatasi dari bulan oktober 2022 hingga bulan Agustus 2023.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Kompensasi, Lingkungan Kerja, Motivasi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja karyawan PT GS Battery Karawang.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Kompensasi terhadap kinerja karyawan PT GS Battery Karawang.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Lingkungan Kerja terhadap kinerja karyawan PT GS Battery Karawang.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Motivasi terhadap Kinerja Karyawan PT GS Battery Karawang.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja karyawan PT GS Battery Karawang.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, maka manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat memberikan tambahan referensi dan menghasilkan pemahaman untuk ilmu Manajemen Sumber Daya Manusia. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perluasan pengetahuan khususnya di bidang ekonomi, yang dihubungkan dengan

variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini, seperti pengaruh Kompensasi, Lingkungan Kerja, Motivasi dan Disiplin Kerja. Hasil penelitian ini dapat dijadikan landasan dan bahan perbandingan untuk dilakukannya penelitian lebih lanjut terkait dengan faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan

2) Manfaat Praktis

a. Bagi Pimpinan PT GS Battery

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi perusahaan dalam meningkatkan produktifitas perusahaan dengan tujuan jangka pendek maupun jangka panjang dengan kinerja sebagai penunjang produktifitas perusahaan yang dipengaruhi oleh variabel Kompensasi, Lingkungan Kerja, Motivasi dan Disiplin Kerja.

b. Bagi Karyawan

Masukan dari temuan studi ini diharapkan karyawan PT GS BATTERY dapat meningkatkan kinerja karyawan dalam menunjang produktivitas kerja

c. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan untuk menambah bahan referensi kepustakaan di Universitas Muhammadiyah Purwokerto serta menambah wacana ilmiah untuk penelitian selanjutnya.